

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk Penelitian Dan Rencana Penelitian

a. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, sehingga dalam setiap penelitian yang akan dilakukan maka digunakan metode yang benar dan tepat, agar penelitian ini benar-benar terlaksana dengan optimal. Metode penelitian juga merupakan salah satu komponen yang sangat mendukung agar kegiatan penelitian dapat berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan. Menurut Annas Salahudin (2015:19) penelitian tindakan atau *action research* merupakan metode penelitian yang berpedoman pada pendekatan penelitian kualitatif. Oleh karena itu, penelitian tidak memerlukan analisis angka atau statistik sebagaimana yang digunakan penelitian kuantitatif. Menurut Aqib Zainal (2006:21) penelitian tindakan (*action research*) merupakan penelitian pada upaya pemecahan masalah atau perbaikan yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan yang bersifat reflektif dan kolabortif. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran terus-menerus yang menggambarkan penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral. Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan, dengan tujuan meningkatkan mutu dan pemecahan masalah pada suatu kelompok subjek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, kemudian diberi tindakan lanjutan yang bersifat menyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan ini dikalangan pendidikan dapat diterapkan di kelas sehingga sering disebut penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), atau apabila yang melakukan tindakan adalah kepala sekolah

atau pimpinan lain, tetap disebut penelitian tindakan. Menurut Zuriyah (2003:54) dalam Annas Salahudin (2015:20) membuat kesimpulan bahwa penelitian tindakan menekankan pada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide kedalam praktik atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut dapat memperbaiki, meningkatkan kualitas, dan melakukan perbaikan sosial. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan adalah suatu yang menerangkan tindakan yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang sedang di hadapi atau dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan menggunakan aturan sesuai dengan metodologi penelitian yang dilakukan dalam beberapa siklus agar dapat memperbaiki masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang dilakukan peneliti bersama guru kolabolator secara profesional sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar yang diharapkan.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (classroom Action Research) atau disingkat (PTK), penggunaan penelitian tindakan kelas dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran, mengidentifikasi, menentukan solusi dan mengatasi masalah pembelajaran agar bermutu, menguji coba gagasan, pemikiran, kiat, cara dan strategi baru dalam pembelajaran, mengeksplorasi pembelajaran yang selalu berwawasan atau berbasis penelitian agar pembelajaran dapat bertumpu pada realistik empiris kelas, bukan semata-mata bertumpu pada kesan umum dan asumsi.

Metode penelitian yang digunakan menentukan bentuk yang digunakan dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut sukardi (2015:13) Penelitian tindakan kelas secara umum merupakan pengembangan penelitian terpakai (applied research), dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pemeran aktif

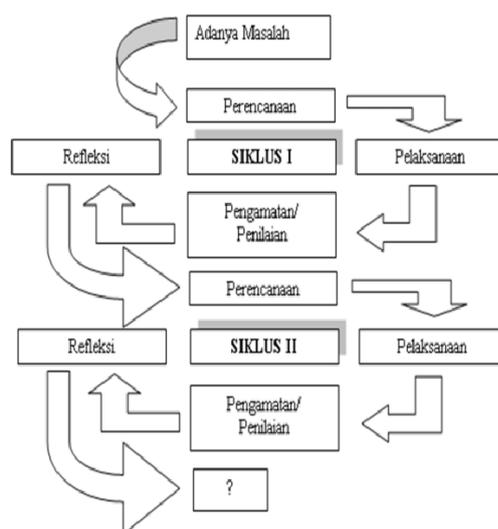
kegiatan pokok; agen perubahan; dan subjek atau objek yang diteliti memperoleh manfaat dari hasil tindakan yang diberikan secara terencana oleh si peneliti. Setelah ditemukan dan dipilih salah satu masalah yang paling urgen, maka perlu dikaji beberapa alternative tindakan yang secara rasional dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini.

Diharapkan setelah akhir siklus, dari sajian data diambil kesimpulan bahwa dengan menggunakan pendekatan permainan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bola voli dengan metode permainan pada siswa kelas XI IPA Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jangkang.

c. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan penelitian melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional.

Adapun rancangan penelitian tindakan kelas menurut Agus Kristiyanto, sebagai berikut:



Gambar 3.1
Siklus Kegiatan Ptk

Sumber: Suharsimi Arikunto, (2010: 137)